

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS
SISWA**

**THE EFFECTIVENESS OF USING PICTURE SERIES IN IMPROVING
STUDENTS' ENGLISH VOCABULARY**

Alfi Fatwa Nurani^{1a}, Mega Febriani Sya², Resti Yektyastuti³

¹Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Djuanda Bogor, JL Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Ciawi bogor 16720

^aKorespondensi: Alfi Fatwa Nurani, E-mail: alfifatwa15@gmail.com

ABSTRACT

The study was conducted to investigate whether or not the effectiveness of the use of picture series in improving the English vocabulary of grade 1 SD 'Ainul Hayat. Quasi-experiment is a study process that is used with a non equivalent control group design. The technique chosen to classify the data is the observation, documentation and pretest posttest techniques performed on 46 students which included the experimental class and the control class. The results of statistical tests show that the evidence applied is normally distributed with a significance value of $0.705 > 0.05$ and has a balanced or homogeneous variance with a significance value of $0.359 > 0.05$. The hypothesis test count of independent sample t-test is obtained by the number Sig. (2-tailed) at equal variances assumed at $0,000 < 0,05$. So H_0 is rejected because $(Sig) < \alpha$, thus H_a is accepted, finally it can be formulated that found a comparison of the results of English vocabulary proficiency which means between the experimental class and the control class with a confidence level of 95%. The decision obtained in this study is that the use of picture series is effective in increasing the mastery of first grade English vocabulary at SD 'Ainul Hayat.

Keywords: picture series, vocabulary, English

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan untuk menyelidiki ada atau tidaknya keefektifan penggunaan *picture series* dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris kelas 1 SD 'Ainul Hayat. Eksperimen semu adalah proses pengkajian yang digunakan dengan desain *non equivalent control group design*. Teknik yang dipilih untuk mengelompokkan data adalah teknik observasi, dokumentasi dan *pretest posttest* yang dilakukan terhadap 46 siswa yang mencakup kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa bukti yang diaplikasikan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,705 > 0,05$ dan mempunyai varians yang seimbang atau homogen dengan nilai signifikansi

0,359 > 0,05. Hitungan uji hipotesis *independent sample t-test* didapat angka Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak karena (Sig) < α , dengan demikian H_a diterima akhirnya bisa dirumuskan bahwa ditemukan perbandingan hasil kemahiran perbendaharaan kata bahasa Inggris yang berarti antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat kepercayaan 95%. Keputusan yang diperoleh dalam penelitian ini penggunaan *picture series* efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris kelas I di SD 'Ainul Hayat.

Kata kunci: *picture series*, kosakata, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi, mengembangkan semua kapasitas yang dikuasai siswa menjadi hal yang terpenting dan untuk mencapainya dibutuhkan penerapan pembelajaran yang imajinatif. Menurut Ahmad Susanto (2013:86) pembelajaran pada jenjang SD bertujuan untuk memberikan siswa kemampuan awal membaca, menulis, berhitung, pemahaman, dan berbagai keterampilan dasar sebagai bekal yang dalam prosesnya menyesuaikan tingkatan perkembangan siswa. Keterampilan yang diharapkan dikuasai siswa pada tingkat sekolah dasar salah satunya adalah kecakapan berbahasa yang bagus sebagai modal terpenting dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Keterampilan berbahasa pada bidang bahasa Inggris di sekolah dasar tiada terlepas dari empat keterampilan, yaitu *reading, speaking, listening*, dan *writing* yang lazimnya dalam pembelajarannya menuntut siswa mempunyai kepiawaian dalam menguasai kosakata. Agar siswa dapat ikut berpartisipasi dengan bersungguh-sungguh dalam mengerti dan memahami materi yang diberikan, guru diharuskan lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Sasaran mendasar dalam berkomunikasi dapat tercapai apabila siswa berpengalaman langsung dalam menyampaikan bahasa Inggris secara jelas dalam proses pembelajaran. Menurut M. Yamin (2017:83) dalam jurnalnya “metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, ISSN:2337-9227, tujuan pokok yang harus dikuasai siswa ketika mendalami bahasa Inggris adalah tulisan dan lisan, dimana siswa diharapkan dapat berbahasa secara baik dan benar dan dapat menuliskan kata dan kalimat dengan baik dan benar pula.

Pembelajaran bahasa Inggris di SD memiliki peran dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan dasar siswa dalam berbahasa. Pengalaman langsung siswa memakai bahasa Inggris secara konkrit dalam proses pembelajaran menjadi tujuan pertama dalam komunikasi. Karena dalam berkomunikasi, bahasa menjadi sarana yang efisien untuk berinteraksi dengan sesamanya. Firman Allah dikutip dalam mushaf Aminah (2012:517) pada QS. Al-Hujurat:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (QS. Al-Hujurat:13).

Keterampilan berbahasa adalah salah satu keahlian yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar, karena bahasa menjadi modal terpenting bagi manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Agar keterampilan berbahasa ini baik, diperlukan penguasaan kosakata yang baik pula. Penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari seluruh bidang studi disekolah, siswa diharuskan memiliki kecakapan berbahasa yang baik, untuk mendapatkan keterampilan berbahasa yang baik diperlukan penguasaan kosakata yang baik pula. Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi rendahnya pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, seperti: kurangnya pengetahuan siswa, motivasi dan atensi siswa dalam membaca rendah, kurangnya pemanfaatan perangkat pembelajaran dalam pengajaran kosakata, kualitas tugas yang rendah, guru memilih strategi atau teknik yang tidak sesuai dengan siswa.

Bahasa selaku sarana dalam berkomunikasi tentunya dapat dipelajari secara maksimal dengan perencanaan yang baik, termasuk pemilihan media, Pada umumnya media pembelajaran digunakan untuk memberikan rangsangan ketertarikan dan keinginan belajar kepada siswa, sehingga dapat memicu terjadinya proses pembelajaran. Media yang bisa membantu guru dalam membangkitkan semangat dan rangsangan siswa dalam proses berlatih salah satunya adalah media gambar. Penggunaan picture series ini untuk mengembangkan kreativitas dan keinginan siswa dalam pembelajaran. Pemanfaatan alat indera siswa bertujuan agar proses belajar akan berhasil dengan baik, semakin banyak alat indera yang berperan dalam menerima serta mengolah informasi semakin besar pula penyampaian informasi dapat di mengerti dan diingat siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa lancar dalam memahami dan menyerap pesan dalam materi yang diperoleh dari guru. Hasil belajar dari pengalaman langsung akan mengubah dan memkaya jangkauan abstrak siswa, begitupun sebaliknya keterlibatan imajisasi siswa akan berkembang dan bertambah walaupun tingkat partisipasi fisik siswa berkurang.

Namun hasil pengamatan yang dilaksanakan ketika proses kegiatan berlangsung pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD ‘Ainul Hayat, guru masih menekankan pada hafalan saja tanpa memperhatikan keaktifan siswa, karena guru masih belum membiasakan untuk memanfaatkan alat penghubung pembelajaran. Karena proses pembelajaran yang berlangsung kurang mengaktifkan siswa, kemampuan menguasai kosakata bahasa Inggris masih rendah, berdasarkan hasil PAS (Penilaian Akhir Semester) ganjil sebesar 43,47% siswa masih berada dibawah nilai KKM yang ditentukan. Karenanya penelitian ini dilakukan guna mengetahui keefektivan penggunaan *picture series* dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada kelas I Firdaus dan kelas I Darussalam SD ‘Ainul Hayat. Kuantitatif menjadi metode penelitian yang dipilih dengan mekanisme kajian statistik sehingga semua yang menjadi

permasalahan yang diamati dapat diubah dan diukur menjadi data berbentuk angka, penelitian dilakukan sesuai fakta yang ada dilapangan dan hasilnya tergantung pada proses penganalisisan data yang dilakukan.

Metode yang dipilih untuk penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan sejauh mana efektivitas penggunaan picture series dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa dengan jenis penelitiannya adalah metode quasi eksperimen, dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan semua subjek dalam kelompok belajar untuk diberikan *treatment*, pengukuran-pengukuran dampak yang penentuan subjek dalam kelompoknya dilakukan secara sembarang dengan rancangan eksperiment semu. *Non equivalent control group design* sebagai desain penelitiannya, yang nantinya kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan *picture series* sedangkan kelas kontrol dalam kegiatan belajarnya tidak menggunakan media pembelajaran dengan alur pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru kelas. Pemilihan kelompok dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, dimana penentuan sampelnya dipilih secara acak. Penelitian akan diawali dengan tes awal (*pretest*) yang akan diberikan pada kedua kelompok, kemudian kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menerapkan media *picture series*. Lalu tahap akhir, pada kedua kelompok tersebut diberi *posttest* untuk mengetahui hasil akhir setelah diberi perlakuan. Dengan rumus rancangan penelitian *non equivalent control group design*.

Secara ringkas berikut proses yang dilakukan dalam penelitian ini :

- a. Tahap pra eksperimen: Sebelum melakukan perlakuan (eksperimen), kedua kelas (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberikan *pretest* atau tes awal, untuk melihat kedudukan kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan, yang akhirnya akan dilanjutkan ke fase berikutnya, yakni pemberian perlakuan (eksperimen).
- b. Tahap perlakuan (eksperimen) Pada tahap ini, pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya.
- c. Tahap sesudah eksperimen . Ditahap ini, peneliti melangsungkan uji kembali, yaitu tes akhir. Tes akhir dilakukan guna melihat seberapa besar dampak pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Tes akhir diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Perolehan tes akhir akan disetarakan dengan hasil yang didapat pada waktu awal (*pretest*).

Tabel 1. Penelitian Non Equivalent Control Group Design menurut Sugiono (2016:79)

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

O₁ : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

O₂ : Kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)

X : Pemberian perlakuan (*treatment*)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD 'Ainul Hayat Kp. Caringin Tonggoh Rt. 01/Rw 04 Desa Nyangkowek Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Telp. (0266) 733835, Kode Pos. 43359 yang dipadankan pada tingkatan kelas I, di semester satu (genap) dimulai akhir bulan Maret sampai awal bulan April dengan empat kali perlakuan dan *pretest-posttest*. Penelitian dijadwalkan akan dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis dan Jum'at dengan pokok bahasan mengenai kosakata *animals*. Penelitian dilakukan selama lima hari dengan diawali *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan selanjutnya dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *picture series* pada kelas eksperimen dan minus menggunakan perantara pada kelas kontrol. *Posttest* dilakukan pada pertemuan terakhir tanggal 13 April 2018.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari dan Tanggal	Kelompok	Kegiatan	Indikator
1.	Selasa, 27 Maret 2018	Eksperimen	<i>Pretest</i>	
		Kontrol	<i>Pretest</i>	
2.	Kamis, 29 Maret 2018	Eksperimen	Perlakuan dengan media pembelajaran <i>picture series</i>	Merespon instruksi dengan tepat Mengidentifikasi / mengenali jenis binatang
		Kontrol	Perlakuan tidak menggunakan sarana pembelajaran	
3.	Selasa, 3 April 2018	Eksperimen	Perlakuan dengan media <i>picture series</i>	Menirukan nama-nama binatang Menggunakan ungkapan untuk menyebut banyak binatang
		Kontrol	Perlakuan tanpa menggunakan media pembelajaran	
4.	Selasa, 10 April 2018	Eksperimen	Perlakuan dengan media pembelajaran <i>picture series</i>	Membaca nyaring nama-nama binatang dengan lafal dan intonasi yang tepat Memahami dan menyempurnakan bacaan deskriptif sederhana tentang
		Kontrol	Perlakuan tidak dengan media pembelajaran	
5	Jum'at, 13 April 2018	Eksperimen	Perlakuan dengan media pembelajaran <i>picture series</i> <i>Posttest</i>	Melengkapi huruf-huruf penyusun nama-nama binatang Menulis nama-nama binatang dari huruf-huruf yang acak-acak
		Kontrol	Perlakuan tanpa menggunakan media pembelajaran <i>Posttest</i>	

Populasi pada penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah 46 siswa, terdiri dari 23 siswa kelas Firdaus dan 23 siswa kelas Darussalam. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol ditentukan dengan teknik *probability* jenis *simple random sampling*, dimana teknik ini memberikan kemungkinan yang serupa bagi semua bagian populasi untuk memerankan sampel penelitian dengan cara memilih secara random tanpa memandang tingkatan yang ada pada populasi. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan penelitian ini adalah salah satu jenis dari *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dapat dipilah menjadi sampel penelitian sedangkan *simple random sampling* adalah penentuan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa melihat tingkatan yang ada dalam anggota populasi. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu: Variabel terikat (*Dependen*) yaitu variabel yang menjadi efek, sebab adanya variabel bebas. Pada penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris. Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi alasan peralihannya atau lahirnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media *picture series*. Pola pikir yang menunjukkan ikatan antar variabel yang diteliti serta yang menjelaskan jenis dan jumlah ringkasan persoalan yang perlu diungkapkan melalui penelitian, teori yang dipakai untuk merumuskan kesimpulan sementara, jenis dan jumlahnya, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan adalah design dalam penelitian.

Agar data akurat, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, pretest posttest, dan dokumentasi. Teknik dengan observasi ditujukan dalam mencari informasi suatu masalah yang ada dan mengetahui keadaan di SD 'Ainul Hayat baik dari suasana pembelajaran, sarana prasarana dan yang terkait dealam penelitian ini. Teknik mengumpulkan data dengan observasi ialah peneliti melakukan pengamatan pada prapenelitian untuk mencari informasi suatu permasalahan yang terdapat di tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu di SD 'Ainul Hayat. Pada saat itu, peneliti mengamati suasana sekolah, ruang guru, dan suasana kegiatan pembelajaran pada kelas I Firdaus dan Darussalam. Teknik agregasi data dengan *pretest* dan *posttest*, yaitu: mengumpulkan data dengan memberikan *pretest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa suatu perlakuan, menyampaikan perlakuan pada semua kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, mengumpulkan data setelah memberikan perlakuan dengan memberikan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nilai hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Selain itu juga data-data yang dapat memperkuat hasil observasi dan kegiatan *pretest* serta *posttest* yaitu antara lain berupa foto dan video kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran dan hasil pekerjaan siswa. Foto dan video tersebut merupakan bukti penelitian yang digunakan untuk menyempurnakan data yang bersifat tekstual.

Instrumen pengumpulan data dengan pengamatan yang digunakan adalah penilaian dari aspek yang diamati observer terhadap peneliti, seperti pada tabel 3:

Tabel 3. Instrumen Observasi

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Persiapan sarana pembelajaran		
2	Mengawali pembelajaran dengan doa		
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		
3	Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya		
4	Memotivasi siswa		
Kegiatan Inti			
6	Menguasi materi pelajaran		
7	Kesesuaian substansi yang disampaikan dengan indikator		
8	Berperan sebagai fasilitator		
9	Mengajukan pertanyaan kepada siswa		
10	Menggunakan media pembelajaran		
	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran		
Penutup			
11	Membimbing siswa menyimpulkan materi		
12	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		
13	Memberi keleluasaan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum di mengerti		
14	Mengadakan evaluasi		
15	Menutup pembelajaran dengan doa		

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*, data dikumpulkan dengan kaidah memberikan tes pada grup eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Dengan instrumen berbentuk pertanyaan alternative ganda berjumlah 20 soal, untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menggunakan *picture series* dengan instrument soal yang berdasarkan pada kapabilitas dasar dan petunjuk penguasaan kosakata. Tes penggunaan media pembelajaran *picture series* digunakan untuk memperkirakan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa secara menyeluruh akan materi yang diberikan setelah kedua kelompok mendapat pembelajaran. Data yang diperoleh berdasarkan dari nilai kelas kontrol dan eksperimen, nilai tersebut dari hasil pemberian *posttest* karena sudah diberikan perlakuan masing-masing kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran, sedangkan kelas eksperimen dengan menggunakan media *picture series*. Instrumen yang digunakan berdasarkan empat kompetensi dasar yang terdiri dari satu sampai dua indikator. Kompetensi dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah Mengidentifikasi nama-nama binatang, Berbincang-bincang dengan melibatkan tindakan fisik serta melibatkan tindak kata: Tanya jawab tindakan yang sedang dikerjakan orang lain dan melafalkan jumlah sebuah benda, Mengerti kalimat dan teks deskriptif yang memiliki gambar secara tepat, Menulis ke,bali kosakata bahasa Inggris amat mudah secara tepat.

Tabel 4. Instrumen Tes Penguasaan Kosakata

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Mengidentifikasi nama-nama binatang	Mengidentifikasi /mengenali jenis binatang	1, 6, 11, 12, 16, 17
Bercakap-cakap untuk menyertai aksi yang mengaitkan tindak ucap: menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan seseorang dan menuturkan banyak sebuah benda	Menggunakan ung-ungkapan untuk menyebut banyak binatang	7, 3, 13, 19
Memahami kalimat dan teks deskriptif ilustrasi secara tepat	Memahami dan melengkapi lektur deskriptif sederhana tentang binatang	2, 8, 18,
Menyalin kosakata bahasa Inggris sangat mudah secara cermat	Melengkapi huruf-huruf penyusun nama-nama binatang	4, 9, 14
	Menulis nama-nama binatang dari huruf-huruf yang diacak	5, 10, 15, 20

Analisis data penelitian yang kadang kala digunakan ialah teknik dari analisis agar dapat ditentukan teknik statistiknya dalam membandingkan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol. Hasil data yang didapatkan dihitung dengan membuat distribusi frekuensi yang mencakup mean, media, varians, dan simpangan baku. yang kemudian disambung dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalis dan uji homogenitas kemudian uji hipotesis untuk memafhumi sejauh mana efektivitas penggunaan picture series yang dijadikan media dalam meninggikan kosakata bahasa Inggris siswa.

1. Uji prasyarat yang pertama dilakukan adalah uji normalitas untuk menguji sudahkan data yang digunakan mempunyai diseminasi normal atau tidak. Selanjutn dilakukan uji coba normalitas dilakukan pada data *pretest - posttest (sig)*> dengan bantuan aplikasi SPSS edisi 16. Pengujiannya yaitu menentukan hipotesis, rata-rata, standar deviasi dan menyusun daftar frekuensi dengan rumus (aturan struges) : $K = 1 + 3,3 \log (n)$, dengan n = banyaknya subjek. Rumus rentang (R) = poin paling besar – poin paling kecil dan rumus panjang kelas interval (P) = Banyak Kelas = R/K. Statistik uji menggunakan *Kolmogorov smirnov* yang

terdapat dalam program Komputer SPSS. Kriteria keputusan adalah H_0 akan diterima jika $p\text{-value}$ (sig) > α , dengan $\alpha = 0,05$.

2. Uji Homogenitas dilakukan untuk mnguji kesamaan varians dari data yang didapat. Statistik uji yang digunakan ialah *one – way ANOVA homogeneity of variances test* kriteria keputusan : H_0 apabila diterima jika $p\text{-value}$ (sig) > α , dengan $\alpha = 0,05$.
3. Uji hipotesis statistik dilakukan terhadap rata-rata nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75 dan untuk mengetahui sejauhmana perbedaan hasil tes antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol dengan rincian hipotesis sebagai berikut:
 - a. H_0 : Tiada perbedaan hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris antara kelas eksperimen yang menggunakan *picture series* dengan kelas kontrol yang tidak melibatkan media pembelajaran dan menunjukkan bahwa penggunaan *picture series* tidak efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I SD ‘Ainul Hayat Kecamatan Cicurug
 - b. H_a : Adanya perbedaan hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris antara kelas eksperimen yang menggunakan *picture series* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran dan menunjukkan bahwa penggunaan *picture series* efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I SD ‘Ainul Hayat Kecamatan Cicurug.

Dengan Statistik uji yang digunakan adalah *independent sample t-test*. kriteria keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak jika $\text{Sig} (2\text{-tailed}) > 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $\text{Sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dilaksanakan di SD ‘Ainul Hayat Kecamatan Cicurug di mulai tanggal 27 Maret 2018 sampai dengan 13 April 2018, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1. Penelitian dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan yang diawali dengan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan media *picture series* untuk menguji keefektifan media tersebut dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* pada kedua kelas, berupa soal PG sebanyak 20 butir soal. Pertemuan selanjutnya peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *picture series* pada kelas eksperimen yang dinilai oleh observer, yaitu salah satu wali kelas 1 SD ‘Ainul Hayat, pelaksanaan proses pembelajaran tanpa menggunakan media di kelas kontrol. Pada pertemuan yang kelima, peneliti melaksanakan operasi pembelajaran dengan indikator terakhir dan memberikan *posttest* pada kedua kelas sebagai penilai akhir untuk mengetahui apakah media *picture series* yang digunakan efektif untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Instrumen percobaan yang digunakan peneliti untuk

pengambilan data adalah *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari soal pilihan ganda dengan 20 butir soal, sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba instrumen tes.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

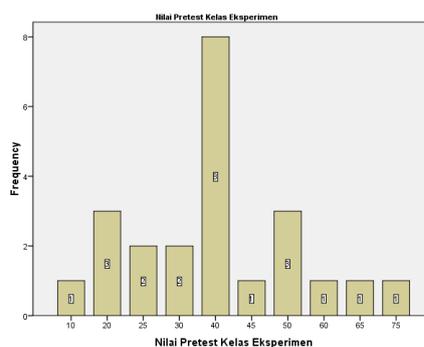
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	N of Valid
0,494	0,471	20	23

Hasil uji reliable menunjukkan nilai keseluruhan 0,471 sehingga instrument tes pada penelitian ini dikatakan reliable atau menjadi pengumpul data terpercaya.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi *Pretest* Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut		Frekuensi Kumulatif ($\geq f_i$ (%))
		f_i	f (%)	
1	10 – 23	4	17,4 %	100
2	24 – 37	4	17,4 %	82,6
3	38 – 51	12	52,2 %	65,2
4	52 – 65	2	8,7 %	13
5	66 – 79	1	4,3 %	4,3
Jumlah		23	100 %	0

Hasil *pretest* pada kelas eksperimen terdapat bobot rata-rata 39 yang terdapat pada interval 38 – 51. Data diatas jika digambarkan dengan grafik batang secara frekuensi satu seperti berikut:



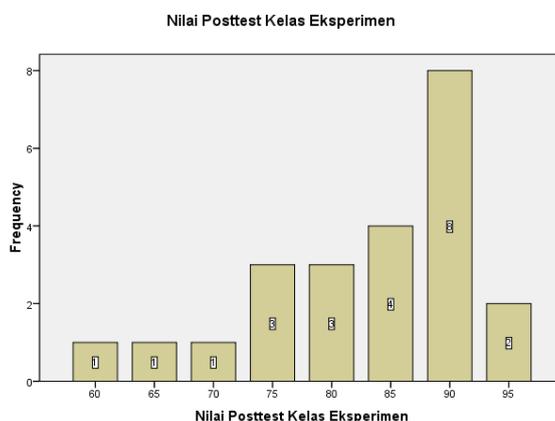
Grafik 1 Grafik Batang Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Dari data tersebut sebanyak 23 siswa (95,7%) pada *pretest* memperoleh nilai kurang dari nilai KKM dan hanya 1 siswa saja yang mengumpulkan nilai ≥ 75 .

Tabel 7. Distribusi Frekuensi *Posttest* Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut		Frekuensi Kumulatif (\geq) $f_i(\%)$
		f_i	$f(\%)$	
1	60 – 67	2	8,7 %	100
2	68 – 75	4	17,4 %	91,3
3	76 – 83	3	13,0 %	73,9
4	84 – 91	12	52,2 %	60,9
5	92 – 99	2	8,7 %	8,7
Jumlah		23	100 %	0

Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83, posisi pada interval 84 – 91. Data tersebut jika digambarkan dengan grafik batang secara frekuensi tunggal seperti pada grafik:



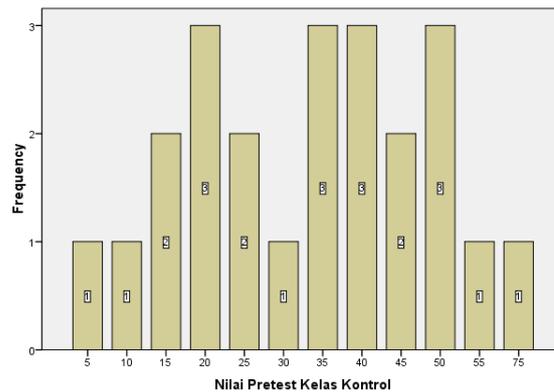
Grafik 2 Grafik Batang Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Pada *posttest* terdapat 20 siswa (87%) dengan nilai ≥ 75 , dan hanya 3 siswa (13,0%) saja yang memperoleh nilai ≤ 75 .

Tabel 8. *Pretest* Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut		Frekuensi Kumulatif ($\geq f_i(\%)$)
		f_i	$f(\%)$	
1	5 – 19	4	17,4 %	100
2	20 – 34	6	26,1 %	82,6
3	35 – 49	8	34,8 %	56,5
4	50 – 64	4	17,4 %	21,7
5	65 – 79	1	4,3 %	4,3
Jumlah		23	100 %	0

Nilai rerata *pretest* kelas kontrol adalah 34 yang berada pada kolom interval 35 – 49. Jika dilihat berdasarkan grafik batang secara frekuensi tunggal, data tersebut digambarkan seperti berikut:



Grafik 3 Grafik Batang Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

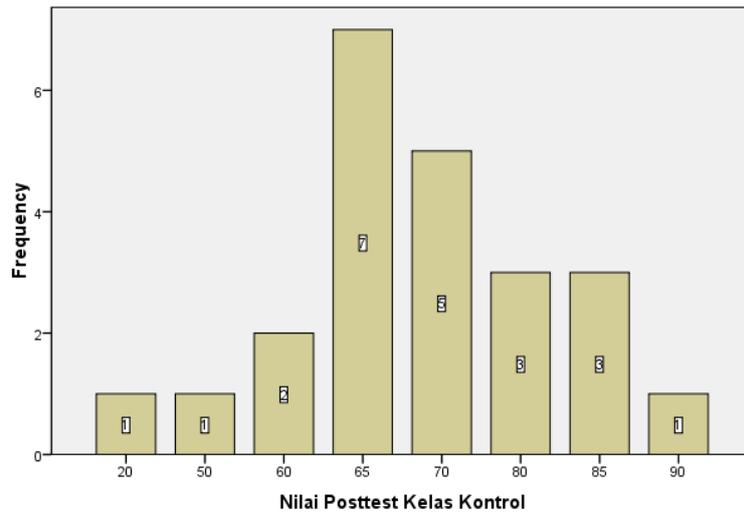
Pada *pretest kelas kontrol* terdapat 22 siswa (97,5%) yang mendapat nilai ≤ 75 , dan hanya 1 siswa (4,3%) saja yang nilainya ≥ 75 .

Tabel 9. Distribusi Frekuensi *Posttest* Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut		Frekuensi Kumulatif ($\geq f_i(\%)$)
		f_i	$f(\%)$	
1	20 – 34	1	4,3 %	100
2	35 – 49	0	0 %	95,7
3	50 – 64	3	13,0 %	95,7

4	65 – 79	12	52,2 %	82,7
5	80 – 94	7	30,5 %	30,5
Jumlah		23	100 %	0

Hasil *posttest* siswa pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata 69 yang berada pada kolom interval 65 – 79. Jika dilihat berdasarkan grafik batang secara frekuensi tunggal, data tersebut dalam bentuk seperti berikut



Grafik 4 Grafik Batang Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil pada *posttest kelas kontrol* diketahui terdapat 9 siswa (39,1%) yang mendapat nilai ≥ 75 , dan 14 siswa (60,9%) yang mendapat nilai ≤ 75 .

Hasil tes penguasaan kosakata kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda terpar di pada tabel berikut:

Tabel 10. Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	23	65	10	75	38.91	15.518	240.810
<i>Post-Test</i> Eksperimen	23	35	60	95	83.04	9.383	88.043
<i>Pre-Test</i> Kontrol	23	70	5	75	33.91	16.717	279.447

Post-Test							
Kontrol	23	70	20	90	69.35	14.562	212.055
Valid N (listwise)	23						

Dari daftar tersebut kita dapat mengetahui bahwa nilai *pretest* siswa tertinggi dari kelas eksperimen dan kontrol sama besar dengan nilai 75 sedangkan, nilai *posttest* siswa tertinggi pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai siswa kelas kontrol dengan selisih 5. Nilai terendah *pretest* kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol dengan nilai 5, begitupun dengan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan selisih 40.

Dari data persentase penguasaan kosakata bahasa Inggris pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen berdasarkan pilihan jawaban benar dan salah, terdapat peningkatan yang menunjukkan meningkatnya persentase yang semula 38,45% menjadi 83,00%. Jadi, peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris sesudah pemberian perlakuan menggunakan *picture series* pada kelas eksperimen sebesar 44,55%.

Sedangkan berdasarkan persentase *pretest* dan *posttest* dari kelas keduanya yang diambil berdasarkan jawaban benar dan salah, kelas eksperimen dengan menggunakan *picture series* dalam pembelajaran peningkatannya lebih besar yaitu 44,55% dari kelas kontrol yang memperoleh peningkatan sebesar 35,2% dengan selisih 9,35.

Selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis untuk menguji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

Dalam penelitian ini, peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa diteliti berdasarkan indikator penguasaan kosakata sebagai berikut:

- Mengidentifikasi /mengenali jenis binatang
- Menggunakan ungkapan untuk menyebut banyak binatang
- Memahami dan melengkapi teks deskriptif sederhana tentang binatang
- Melengkapi huruf-huruf penyusun nama-nama binatang
- Menulis nama-nama binatang dari huruf-huruf yang diacak

Berdasarkan hasil pertuntangan persentase peningkatan berdasarkan kelima indikator , secara keseluruhan jumlah persentase kelas eksperimen lebih besar 12,5% dibandingkan kelas kontrol, dilihat dari setiap indikatorpun nilai persentase kelas eksperimen lebih tinggi terkecuali di indikator memahami dan melengkapi teks deskriptif sederhana tentang binatang, kelas kontrol lebih tinggi 4,4% dari kelas eksperimen.

Tabel 11. Uji Normalitas

Uji Normalitas	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Kolmogorov-smornov</i>	0,705	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 11 uji normalitas dengan data penelitian penguasaan kosakata bahasa Inggris berdistribusi normal, karena nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, yaitu $0,705$.

Tabel 12. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,858	1	44	0,359

Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan hasil *posttest* penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama atau homogen, dengan nilai sig $0,359 > 0,05$.

Berdasarkan pengujian uji prasyarat data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *independent sample t-test* yang terdapat pada program SPSS 16.0 untuk menguji perbedaan rata-rata nilai pada *posttest* penguasaan kosakata bahasa Inggris pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 13. Uji Hipotesis

Uji	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>independent sample t-test</i>	0,000	H_a diterima

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 13 nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil pengujian *independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya terdapat ketidaksamaan hasil siswa dalam menguasai pembendaharaan kata bahasa Inggris diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata perolehan nilai (*mean*) $83,04$ untuk kelas eksperimen dan $69,35$ untuk kelas kontrol, dan penggunaan *picture series* efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I SD 'Ainul Hayat Kecamatan Cicurug dengan tingkat kepercayaan 95% .

PEMBAHASAN

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan yang terdapat bab I penelitian ini membahas tentang bagaimana keefektivan penggunaan *picture series* terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I SD 'Ainul Hayat, yang diukur melakukan uji hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji statistik yang dibantu program SPSS 16.0 untuk menguji reliabilitas instrumen soal, uji normalitas dan uji homogenitas.

Dari hasil uji reliabilitas instrumen tes yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* reliabel atau merupakan alat pengumpul data terpercaya, karena nilai $\alpha = 0,494 > r_{\text{tabel}} = 0,413$. Hasil uji normalis dari data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui data penelitian penguasaan kosakata bahasa Inggris berdistribusi normal, karena nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, yaitu $0,705$.

Uji homogenitas juga sudah dilakukan menggunakan *one-way ANOVA homogeneity of variances test* pada program SPSS versi 16.0 menunjukkan data hasil *posttest* penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama atau homogen, dengan nilai sig $0,359 > 0,05$.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dikhususkan terhadap rata-rata nilai penguasaan kosakata bahasa Inggris kelas I dengan menggunakan *independent sample t-test* yang terdapat pada program SPSS 16.0, dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 tidak diterima karena (Sig) $< \alpha$, dengan kata lain H_a diterima sehingga dapat disimpulkan jika terdapat variasi pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan kata lain, penggunaan *picture series* efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris kelas I di SD 'Ainul Hayat.

Dalam uraian proses pembelajaran bahasa Inggris, respon siswa pada proses pembelajaran pertemuan pertama kelas eksperimen terhadap pembelajaran dengan menggunakan *picture series* sangat positif, siswa terlihat tertarik dan termotivasi. Hal ini karena sebelumnya hanya terpusat kepada guru, sementara siswa hanya mendengarkan materi, melafalkan kembali kosakata yang diucapkan gurunya. Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah semakin terbiasa mengikuti alur pembelajaran dengan penggunaan *picture series*. Pada proses pembelajaran selama empat pertemuan menggunakan *picture series* yang berbeda, disesuaikan dengan pokok bahasan bahasa Inggris kelas I yaitu *animals*, dengan seri *the wolf and seven lambs*, *the ugly duckling*, *the lion and the mouse*, dan *the little red hen* yang dipadupadankan menggunakan acuan pembelajaran *picture and picture* dan *make a match*.

Berbeda dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan dengan tidak menggunakan media pembelajaran seperti yang selama ini dilakukan guru kelas I. Pembelajaran hanya difokuskan pada hafalan saja tanpa memperhatikan keaktifan siswanya. Siswa mengulang kosakata yang diucapkan peneliti, yang selanjutnya siswa menulis materi dan mengerjakan soal latihan yang ada pada buku paket bahasa Inggris kelas I.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dihasilkan dari menganalisis pada penelitian yang sudah dilaksanakan di SD 'Ainul Hayat dengan judul penelitian efektivitas penggunaan *picture series* dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I dengan pokok bahasan *animals*, dapat disimpulkan penggunaan *picture series* dalam kegiatan belajar bahasa Inggris efektif untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa, hal ini dibuktikan dengan akuisisi nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 83,04 dari kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 69,35.

Data tersebut diperkuat dengan uji hipotesis *posttest* dengan *independent sample t-test* adalah Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi “Adanya perbedaan hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris antara kelas eksperimen yang menggunakan *picture series* dengan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran dan menunjukkan bahwa penggunaan *picture series* efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I SD ‘Ainul Hayat Kecamatan Cicurug’ diterima.

Penggunaan *picture series* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, menambah penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dengan persentase nilai awal (*pretest*) 38,45% menjadi 83,00% pada saat *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 44,55%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *picture series* efektif untuk meningkatkan dan menambah penguasaan kosakata siswa, yang dapat merangsang daya imajinasi dan semangat siswa dalam mengikuti secara aktif dalam pembelajaran.

IMPLIKASI

Dari kesimpulan penelitian, maka ada sebagian anjuran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya membiasakan melibatkan media pembelajaran agar siswa berpartisipasi dengan aktif dalam menafsirkan materi yang disampaikan.

2. Bagi sekolah

Untuk mendukung pembangunan dan eskalasi keilmuan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris, pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan *workshop* atau pelatihan bagi semua guru tentang pentingnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mengoptimalkan perolehan pengalaman belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Penelitian menggunakan *picture series* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris hendaknya lebih dikembangkan dan dirancang lebih kreatif dengan persiapan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratna, G.A, 2014. Pengaruh Teknik Critical Incident Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan menulis Kelas V SD Gugus 1 Abiansemal. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2(1).
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan . Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA
- Yamin, M., 2017. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. Jurnal Pesona Dasar ISSN: 2337-9227. Vol 1 (5).